



Hubungan *Body Image* dan Motivasi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Klinik Esa Pemuda

Ahmad Afifi¹, Eka Rokhmiati Wahyu Purnamasari², Danur Jaya³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Korespondensi Penulis : eka.rokhmiati@gmail.com

Abstract *Body image disturbance is one of the problems that chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis will experience due to changes in the function of the patient's body structure due to the effects of hemodialysis. Patients also feel embarrassed in front of their families and society due to the physical changes they experience. The quality of life of patients with chronic kidney failure is often disturbed. The aim of this research is the relationship between body image and motivation and the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy at the Esa Pemuda Clinic in 2023. The research method that will be used is an analytical research design with a correlational design. cross-sectional approach, a population of 94 respondents using proportional stratified random sampling technique and a sample size of 48 respondents. Using the non-parametric Rank Spearman Ro test. The results are 5. There is a relationship between body image and the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy at the Esa Pemuda Clinic, $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ and there is a relationship between motivation and the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy at the Esa Pemuda Clinic $0.000 < 0.05$. Conclusion: Body image and motivation can influence the quality of life of patients undergoing hemodialysis at the Esa Pemuda Clinic.*

Keywords: *Body Image, Motivation, and Patient Quality of Life*

Abstrak Gangguan citra tubuh merupakan salah satu masalah yang akan dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa akibat adanya perubahan fungsi struktur tubuh pasien akibat efek dari hemodialisis. Pasien juga merasa malu didepan keluarga dan masyarakat akibat perubahan fisik yang dialaminya. Kualitas hidup pasien dengan gagal ginjal kronis seringkali terganggu. Tujuan dari penelitian ini adalah Hubungan body image dan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di klinik esa pemuda tahun 2023. Metode penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian analitik dengan desain korelasional pendekatan *crosssectional*, populasi 94 responden tehnik sampel *proporsional stratified random sampling* dan jumlah sampel 48 responden. Menggunakan uji non parametrik Rank Spearman Ro. Hasil ada 5. Ada Hubungan body image dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dan Ada hubungan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda $0,000 < 0,05$. Kesimpulan body image dan motivasi dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

Kata kunci : Body Image, Motivasi, dan Kualitas Hidup Pasien

PENDAHULUAN

Ginjal memiliki fungsi sebagai pengatur keseimbangan kandungan kimia dalam darah (Kevin and Wihardja, 2022). Gagal ginjal merupakan kondisi dimana ginjal kehilangan kemampuan untuk menyaring sisa-sisa makanan dan air dalam tubuh. Apabila kondisi ini terjadi, kadar cairan berbahaya dan racun akan terkumpul di dalam tubuh. Gagal ginjal kronik merupakan kondisi di mana penurunan fungsi ginjal secara tetap dan ukuran ginjal yang menyusut (Annisa, 2021).

Gagal ginjal kronik adalah suatu proses patofisiologis dengan etiologi yang beragam, mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang progresif, dan pada umumnya berakhir dengan gagal

Received: April 30, 2024; Accepted: Mei 10, 2024; Published: Mei 30, 2024

* Eka Rokhmiati Wahyu Purnamasari, eka.rokhmiati@gmail.com

ginjal. Gagal ginjal adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan menurunnya fungsi ginjal yang bersifat irreversible, dan memerlukan terapi pengganti ginjal yaitu berupa dialisis atau transplantasi ginjal. Selain itu gagal ginjal kronik juga dapat diartikan dengan terjadinya kerusakan ginjal (renal damage) yang terjadi lebih dari 3 bulan, berupa kelainan struktural atau fungsional, dengan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG), dengan manifestasi adanya kelainan patologis, adanya kelainan ginjal seperti kelainan dalam komposisi darah atau urin serta adanya kelainan pada tes pencitraan (imaging tests) serta laju filtrasi glomerulus (LFG) kurang dari 60 ml/mnt/1.73 m² (Welly and Rahmi, 2021).

Laporan Indonesia Renal Registry melaporkan data pasien GGK yang menjalani hemodialisa pada tahun 2017 yaitu sebesar 32,2%, meningkat menjadi 42,2% pada tahun 2018 (PERNEFRI 2018). Menurut data Indonesian Renal Registry tahun 2017, pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi pengganti ginjal (dialisis atau transplantasi) berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17.133 orang (56%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 13.698 orang (44%). Prevelensi Jumlah penderita gagal ginjal pada tahun 2013 di dunia diperkirakan berjumlah 1,4 juta orang dengan insidensi pertumbuhan 8% per tahun. Di Amerika Serikat, kejadian dan prevalensi gagal ginjal meningkat 50% di tahun 2014. Data menunjukkan bahwa setiap tahun 200.000 orang Amerika menjalani hemodialisis karena gangguan ginjal kronis artinya 1140 orang dalam satu juta orang Amerika adalah pasien dialysis (Petersen et al. 2021). menurut data Riskesdas (2013) mencapai 0,2% yaitu ada 499.800 orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018). Sementara itu, prevalensi GGK di Jawa Barat mencapai 0,3 % (tertinggi ke-3 di Indonesia) atau lebih dari 15 ribu orang, sesuai dengan data dari Indonesian Renal Registry (IRR) tahun 2013 tercatat jumlah penderita GGK di Jawa Barat sebanyak 15.128 orang. Tahun 2017 Jawa Barat menduduki posisi pertama provinsi dengan jumlah pasien baru terapi hemodialisis terbanyak, yakni sebanyak 7.444 pasien (Yunita 2020). Data Prevelensi dari klinik Esa Pemuda selama 3 bulan trakhir april-juni tercatat jumlah penderita GGk yang menjalani hemodialisa 798 orang.

Hemodialisis merupakan suatu proses yang digunakan pada pasien dalam keadaan sakit akut dan memerlukan terapi dialisis jangka pendek (beberapa hari hingga beberapa minggu) atau pasien dengan penyakit ginjal stadium terminal (ESRD; end-stage renal disease) yang membutuhkan terapi jangka panjang atau terapi permanen (Saadah and Hartanti 2021). Berbagai masalah dan komplikasi dapat terjadi pada pasien yang menjalani hemodialisa. Gangguan citra tubuh merupakan salah satu masalah yang akan dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani

hemodialisa akibat adanya perubahan fungsi struktur tubuh pasien akibat efek dari hemodialisis. Mereka memiliki persepsi negatif terhadap tubuhnya sendiri, pasien seringkali tidak menerima perubahan tubuh yang telah terjadi pada dirinya seperti nafas berbau gas atau bau pesing, kulit kering dan menghitam, kulit yang terasa gatal, serta perut, mata, tangan dan kaki yang bengkak (oedema). Pasien juga merasa malu didepan keluarga dan masyarakat akibat perubahan fisik yang dialaminya (Sukandar and Mustikasari 2021).

Body Image adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya (Januar & Putri, 2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan body image menurut Cash (1994) dalam Denich & Ifdil (2015) adalah jenis kelamin, media massa, dan hubungan interpersonal. Anggapan tentang body image yang ideal biasanya akan memicu remaja untuk melakukan tindakan dalam memenuhi standar tersebut dan ini membuat kualitas hidup pasien gagal ginjal terganggu.

Kualitas hidup merupakan keadaan dimana seseorang mendapatkan kepuasan atau kenikmatan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup tersebut menyangkut kesehatan fisik dan kesehatan mental yang berarti jika seseorang sehat secara fisik dan mental maka orang tersebut akan mencapai suatu kepuasan dalam hidupnya. Kesehatan fisik itu dapat dinilai dari fungsi fisik, keterbatasan peran fisik, nyeri pada tubuh dan persepsi tentang kesehatan. Kesehatan mental itu sendiri dapat dinilai dari fungsi sosial, dan keterbatasan peran emosional (Welly and Rahmi 2021).

Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisa diantaranya adalah demografik terdiri dari jenis kelamin, umur, status pernikahan dan etnis. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial tempat individu tinggal dan menjalankan hidupnya. Faktor psikologis terdiri dari penilaian kognitif, respon afektif dan motivasi. Faktor biologis terdiri indeks massa tubuh (IMT) dan Body image, warna kulit, genetik terkait penyakit/resiko penyakit (Mardhatillah, 2020). Hidayat (2021) mengungkapkan dalam hasil literatur nya bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien GGK yang menjalani Hemodialisa.

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di

kehendaki. Motivasi diperlukan pasien gagal ginjal untuk mendorong perilaku mereka agar rutin dalam menjalani terapi hemodialisis dan juga pengobatan lainnya (Rizky et al, 2020).

Keadaan ketergantungan pada mesin hemodialisa seumur hidupnya serta penyesuaian diri terhadap kondisi sakit mengakibatkan terjadinya perubahan dalam kehidupan pasien. Dampak psikologis pasien gagal ginjal kronik yang menjalani program terapi seperti hemodialisa dapat di manifestasikan dalam serangkaian perubahan perilaku antara lain menjadi pasif, ketergantungan, merasa tidak aman, bingung dan menderita. Keadaan tersebut membutuhkan motivasi pada diri pasien GGK (Hidayat, 2021).

Studi pendahuluan di klinik Esa Pemuda Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa didapatkan 5 orang pasien mengatakan selama sakit hanya keluarga yang selalu mendukungnya, perubahan dalam fisik seperti menjadi kurus, kulit keriput dan hitam, kulit gatal, serta perut, mata, tangan dan kaki yang bengkak dan kehidupan sosial ekonomi membuat pasien selalu merasa bersalah, karena sakitnya sekarang membuat istrinya harus ikut memikul semua beban keuangan keluarga. 3 pasien mengatakan selama sakit pasien sudah tidak bisa bekerja, tidak bisa melakukan kegiatan aktivitas yang berat-berat, semua hidupnya bergantung pada istri dan anaknya. dan 2 orang pasien mengatakan terkadang berangkat hemodialisa sendirian karena istri dan anak-anaknya harus bekerja, selama ini biasanya menjadi tulang punggung adalah pasien. Data Prevelensi dari klinik Esa Pemuda selama 3 bulan terakhir april-juni tercatat jumlah penderita GGk yang menjalani hemodialisa 298 orang.

Berdasarkan fenomena diatas sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Body Image dan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain korelasional untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara variabel dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah pasien GGK yang menjalani Hemodialisa per 5 bulan (September 2023 – Desember 2023) dengan jumlah pasien sebanyak 94 responden. Peneliti menggunakan rumus solvin untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini, teknik sampel menggunakan metode sampel

insidental sampling didapatkan sampel sebanyak 48 pasien GGK yang menjalani Hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

Instrumen penelitian ini menggunakan tiga kuesioner yaitu yang pertama kuesioner *World Health Organization Quality of Life* (WHOQOL) Instrumen ini telah dikembangkan dan diuji lapangan secara mendunia. WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item pertanyaan yang terdiri dari 4 dimensi. Kedua kuesioner motivasi menggunakan *Treatment Self Regulation Questionnaire* (TSRQ) yang dikembangkan oleh William, Freedman dan Deci (2002). Kuesioner disini digunakan untuk mengukur motivasi yang berasal dari intrinsik dan ekstrinsik (Gayatri dan Sitorus, 2011). Kuesioner terdiri dari 20 item dengan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Dan yang ketiga kuesioner body image, kuesioner tersebut telah di lakukan uji validitas dan reliabilitas oleh penulis di klinik Mitra Denam.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

- a. Gambaran karakteristik responden pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda

Tabel 1

Distribusi frekuensi karakteristik responden pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda (n = 48)

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
Dewasa akhir	5	10,4
Lansia awal	18	37,5
Lansia akhir	20	41,7
Manula	5	10,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	50,0
Perempuan	24	50,0
Pendidikan		
SD	2	4,2
SMP	3	6,3
SMA	37	77,1
PT	6	12,5

Pekerjaan		
Tidak Bekerja	26	54,2
Swasta	14	29,2
PNS	8	16,7
Status pernikahan		
Belum menikah	1	2,1
Menikah	44	91,7
Duda/Janda	3	6,3

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil gambaran usia mayoritas lansia akhir 20 responden (41,7%), jenis kelamin sama laki-laki dan perempuan 24 responden (50%), pendidikan SMA 37 responden (77,1%), pekerjaan tidak bekerja 26 responden (54,2%), dan status pernikahan menikah 44 responden (91,7%).

- b. Gambaran body image pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

Tabel 1

Gambaran body image pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda (n= 48)

Karakteristik responden	Hasil	
	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Body Image</i>		
Negative	27	56,3
Positif	21	43,8
Total	48	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil gambaran body image pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa mayoritas negative 27 responden (56,3%)

- c. Gambaran motivasi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

Tabel 3

Gambaran motivasi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda (n= 48)

Karakteristik responden	Hasil	
	Frekuensi	Persentase (%)
Motivasi		
Rendah	23	47,9
Tinggi	25	52,1
Total	48	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3. didapatkan hasil gambaran motivasi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa mayoritas tinggi 25 responden (52,1%).

- d. Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

Tabel 4

Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda (n= 48)

Karakteristik responden	Hasil	
	Frekuensi	Persentase (%)
Kualitas Hidup		
kurang baik	27	56,3
Baik	21	43,8
Total	48	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4. didapatkan hasil gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa mayoritas kurang baik 27 responden (56,3%).

Analisa Bivariat

Hubungan *body image* dan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

- a. Hubungan *body image* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda.

Tabel 5

Uji Rank Spermman (Spearman's rho) hubungan body image dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda

Variabel	N	Correlation Coefficient	Sig. (p-Value)
<i>Body Image</i>	48	.577*	.022
kualitas hidup pasien	48	.577*	.022

Sumber : Data Primer

Tabel 5 di atas menunjukkan dari 48 responden, body image dengan kualitas hidup pasien di peroleh nilai correlation coeffition 0,577 yang artinya jika nilai correlation coeffetion c.0,51 – 0,75 interpretasi kekuatan korelasi adalah kuat. Adapun nilai signifikansi 0,000 artinya jika sig < 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara dua variabel yang di uji, karena nilai correlation coeffition 0,577 maka arah hubungan penelitian ini adalah positif atau searah. Sehingga interpretasinya body image mempengaruhi kualitas hidup pasien.

b. Hubungan motivasi dengan gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda

Tabel 6 Uji Rank Spermman (Spearman's rho) hubungan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda

Variabel	N	Correlation Coefficient	Sig. (p-Value)
Motivasi	48	.594*	.000
kualitas hidup pasien	48	.594*	.000

Sumber : Data Primer

Tabel.6 di atas menunjukkan dari 48 responden, motivasi dengan kualitas hidup pasien di peroleh nilai correlation coeffition 0,594 yang artinya jika nilai correlation coeffetion c. 0,51 – 0,75 interpretasi kekuatan korelasi adalah kuat. Adapun nilai signifikansi 0,000 artinya jika sig <

0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara dua variabel yang di uji, karena nilai correlation coefficient 0,577 maka arah hubungan penelitian ini adalah positif atau searah. Sehingga interpretasinya motivasi mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Pembahasan

a. Hubungan *Body Image* Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Klinik Esa Pemuda

Body image merupakan penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal diri dan secara tindak langsung akan

berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *body image* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa. Sejalan dengan Penelitian Susanto tahun 2024 Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikansi *body image* dengan *quality of life* dengan $p\text{-value} < 0.005$, menunjukkan adanya hubungan *body image* dengan *quality of life* secara signifikan dan hasil koefisien korelasi 0.740 (Sutanto 2024).

Secara teori bahwa *Body Image* adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya (Januar & Putri, 2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* menurut Cash (1994) dalam Denich & Ifdil (2015) adalah jenis kelamin, media massa, dan hubungan interpersonal. Anggapan tentang *body image* yang ideal biasanya akan memicu remaja untuk melakukan tindakan dalam memenuhi standar tersebut dan ini membuat kualitas hidup pasien gagal ginjal terganggu.

Menurut asumsi peneliti bahwa Berbagai masalah dan komplikasi dapat terjadi pada pasien yang menjalani hemodialisa. Gangguan citra tubuh merupakan salah satu masalah yang akan dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa akibat adanya perubahan fungsi struktur tubuh pasien akibat efek dari hemodialisis. Mereka memiliki persepsi negatif terhadap tubuhnya sendiri, pasien seringkali tidak menerima perubahan tubuh yang telah terjadi pada dirinya seperti nafas berbau gas atau bau pesing, kulit kering dan menghitam, kulit yang terasa gatal, serta perut, mata, tangan dan kaki yang bengkak (oedema). Pasien juga merasa malu didepan keluarga dan masyarakat akibat perubahan fisik yang dialaminya

b. Hubungan Motivasi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Klinik Esa Pemuda

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda dengan nilai p-value sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p-value < 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di klinik esa pemuda.

Sejalan dengan penelitian Netha Damayantie, dkk tahun 2022 menyatakan bahwa ada hubungan motivasi dengan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa dengan nilai p value 0,005 (Damayantie et al. 2022).

Secara teori bahwa Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaki. Motivasi diperlukan pasien gagal ginjal untuk mendorong perilaku mereka agar rutin dalam menjalani terapi hemodialisis dan juga pengobatan lainnya (Rizky et al, 2020).

Menurut asumsi peneliti bahwa Keadaan ketergantungan pada mesin hemodialisa seumur hidupnya serta penyesuaian diri terhadap kondisi sakit mengakibatkan terjadinya perubahan dalam kehidupan pasien. Dampak psikologis pasien gagal ginjal kronik yang menjalani program terapi seperti hemodialisa dapat di manifestasikan dalam serangkaian perubahan perilaku antara lain menjadi pasif, ketergantungan, merasa tidak aman, bingung dan menderita. Keadaan tersebut membutuhkan motivasi pada diri pasien GGK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan *body image* dan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil distribusi karakteristik responden pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda usia mayoritas lansia akir, jenis kelamin sama laki-laki dan perempuan, pendidikan SMA, pekerjaan tidak bekerja, dan status pernikahan menikah.

2. Hasil distribusi frekuensi *body image* pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Klinik Esa Pemuda mayoritas negative.
3. Hasil distribusi frekuensi motivasi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda mayoritas negative.
4. Hasil distribusi frekuensi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda mayoritas kurang baik.
5. Ada Hubungan *body image* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda $p\text{-value } 0,000 < 0,05$
6. Ada hubungan motivasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di Klinik Esa Pemuda $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Klinik Esa Pemuda

Disarankan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan ilmu bagi pelayanan kesehatan terutama Klinik Esa Pemuda, guna untuk meningkatkan pelayanan bagi pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa

3. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan agar masyarakat selalu update ilmu kesehatan dan pentingnya *body image* dan motivasi sebagai penopang kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Rismanta¹, Diah Candra². 2016. "Literature Review : Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terkait Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis." 4(1): 1–23.
- Annisa, Luthfi. 2021. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta." 151(2): 10–17.
- Aristantya, Era Kurnia, And Avin Fadilla Helmi. 2019. "Citra Tubuh Pada Remaja Pengguna Instagram." Gajah Mada Journal Of Psychology (Gamajop) 5(2): 114.
- Cash, T. F. (1994). Body-image attitudes: evaluation, investment, and affect. *Journal of Psychology*, 78, 1168–1170. <https://doi.org/https://doi.org/10.2466/pms.1994.78.3c.1168>

- Cash, T. F., & Smolak, L. (2012). *Body image: A handbook of science, practice, and prevention*. Guilford Press.
- Clark, S., Farrington, K., & Chilcot, J. (2013). Nonadherence in dialysis patients: Prevalence, measurement, outcome, and psychological determinants. *Seminars in Dialysis*, 26(4), 409-416.
- Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 55–61.
- Dewi Sari Mulia, Evi Mulyani, Guntur Satrio Pratomo NC. Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Borneo J Pharm*. 2018;Vol 1(Issu 1):Hal 19-21. <https://media.neliti.com/media/publications/258507-kualitas-hidup-pasiengagal-ginjal-kroni-20485f15.pdf>
- Finnegan-John, J., & Thomas, V. J. (2012). The psychosocial experience of patients with end-stage renal disease and its impact on quality of life: Findings from a needs assessment to shape a service. *ISRN Nephrology*, 2013, 308986.
- Hartanto, Dicki, And Sri Yuliani. 2019. “Statistik Riset Pendidikan.” : 13. [Http://Repository.Uir.Ac.Id/1762/1/Buku Statistik Penelitian Dicki Sri 3bab.Pdf](Http://Repository.Uir.Ac.Id/1762/1/Buku%20Statistik%20Penelitian%20Dicki%20Sri%203bab.Pdf).
- Idarahyuni, E., Safera, L., & Haryanto, E. (2019). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di Unit Hemodialisa RSAU Dr. M. Salamun Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.58550/jka.v5i1.17>
- Januar, V., & Putri, D. E. (2007). Citra tubuh pada remaja putri menikah dan memiliki anak. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 52–62
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. “Laporan Nasional Riskesdas 2018.” Kementrian Kesehatan Ri: 1–582. <Https://Dinkes.Kalbarprov.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.Pdf>.
- Kevin, Claudius, And Hany Wihardja. 2022. “Efekifitas Relaksasi Benson Dan Teknik Guided Imagery Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis: Studi Literatur.” *Journal Of Health Science And Physiotherapy* 4(1): 22–31. <Https://Jurnal.Stikes-Sitihajar.Ac.Id/Index.Php/Jhsp/Indexhttp://U.Lipi.Go.Id/1546917344>.
- Lindqvist, R., Carlsson, M., & Sjöden, P. O. (2014). Body image and sexuality in dialysis and renal transplant patients. *Journal of Psychosomatic Research*, 56(1), 87-95.
- Ma, L., Zhao, M., & Chen, X. (2014). Health-related quality of life in peritoneal dialysis and hemodialysis patients in China. *Archives of Medical Science*, 10(3), 437-444.
- Muhid, Abdul. 2019. Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan Spss For Windows (2 Ed.). Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK). (2019). Hemodialysis. [Online] Available at: <https://www.niddk.nih.gov/health-information/kidney-disease/kidney-failure/hemodialysis> (Accessed on September 3, 2023).

- National Kidney Foundation. (2021). About chronic kidney disease. [Online] Available at: <https://www.kidney.org/atoz/content/about-chronic-kidney-disease> (Accessed on September 3, 2023).
- Pernefri. 2018. "11th Report Of Indonesian Renal Registry 2018." Irr: 1–46. <https://www.Indonesianrenalregistry.org/Data/Irr2018.Pdf>.
- Petersen, Jindong Ding Et Al. 2021. "Association Of Socioeconomic Status With Dementia Diagnosis Among Older Adults In Denmark." *Jama Network Open* 4(5): 1–13.
- Resca Afriana Hidayat1*, Siti Khoiroh Muflihatin2. 2021. "Hubungan Motivasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Menggunakan Metode Literature Review." *Borneo Student Research* 2(2): 2013–18.
- Rizky Sulymbona, Deni, Retno Setyawati, And Furaida Khasanah. 2020. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsi Sultan Agung Semarang." *Puinovakesmas* 1(1): 43–51.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Saadah, Safinah, And Rita Dwi Hartanti. 2021. "Gambaran Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa : Literature Review." *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* 1: 509–17.
- Sarastika, Y., Kisan, K., Mendrofa, O., & Siahaan, J. V. (2019, June 29). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i1.93>
- Simorangkir, R., Andayani, T. M., & Wiedyaningsih, C. (2021, April 27). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*; Airlangga University. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v8i12021.83-90>
- Sugiyono, 2017. "Metoda Penelitian Kombinasi". Edisi 9. Bandung: Alfabeta
- Sukandar, Dedi, And Mustikasari. 2021. "Studi Kasus: Ansietas Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 4(3): 1689–99.
- Suprajitno, D. (2013). *Riset Keperawatan Metodologi Riset Keperawatan* 3.
- Surahman, Muhammad Rachmat, And Sudiby Supardi. 2016. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Metodologi Penelitian*. Cetakan Pe. Jakarta Selatan.
- Syapitri, Henny, Amalia, And Juneris Aritonang. 2021. "Metodologi Penelitian Kesehatan." : 1–220.
- Welly, Welly, And Hidayataul Rahmi. 2021. "Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa." *Jurnal Keperawatan Abdurrah* 5(1): 38–44.
- Yilmaz, R., Demirgol, H., Buyukasik-Colak, C., & Tuncay, I. C. (2017). Body image, self-esteem, and quality of life in patients on hemodialysis. *Indian Journal of Nephrology*, 27(2), 130-136.

- Yunita, I. 2020. “Karakteristik Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan 2019.” <Http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/24745>.
- Yuliawati, A. N., Ratnasari, P. M. D., & Pratiwi, I. G. A. S. (2022, March 31). Hubungan Kepatuhan Pengobatan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Disertai Hipertensi dan Menjalani Hemodialisis. *Journal of Management and Pharmacy Practice*; Gadjah Mada University. <https://doi.org/10.22146/jmpf.69974>